

**KEMAMPUAN BEPIDATO DILOM BAHASO LAMPUNG
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 MELINTING**

(Skripsi)

Oleh

**Wahyu Diana Putri
NPM 2113046033**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

**KEMAMPUAN BEPIDATO DILOM BAHASO LAMPUNG
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 MELINTING**

Oleh

WAHYU DIANA PUTRI

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

KEMAMPUAN BEPIDATO DILOM BAHASO LAMPUNG PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 MELINTING

Oleh

WAHYU DIANA PUTRI

Penelitian ijo ngebahas kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting. Penelitian ijo ngemik tujuan guwai ngedeskripsiko kemampuan peserta didik dilom bepidato bahaso Lampung pada aspek kebahasaan jamo nonkebahasaan.

Metode sai digunako dilom penelitian ijo iyulah deskripif kuantitatif. Sampel sai digunako berjumlah 24 peserta didik jamo teknik pengakukan sampel ngegunako teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data sai digunako iyulah tes praktik bepidato dilom bahaso Lampung.

Hasil penelitian nunjukko kemampuan bepidato bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting kuruk dilom kategori *baik*, jamo nilai rata-rata keseluruhan 73. Secaro lebih rinci, nilai rata rata Kemampuan bepidato dilom aspek kebahasaan iyulah 75, jamo nilai rata-rata sai dimesso anjak ketepatan ucapan 75, aspek intonasi 70, jamo aspek pemilihan kata atau diksi sebesar 78. Sementara ino, pada aspek nonkebahasaan nilai rata-ratano iyulah 74 sai meso anjak aspek sikap wajar, tenang, jamo mak kaku 72, aspek mimik atau gerak-gerik 74, aspek kenyaringan baro 74, aspek kelancaran 75, jamo aspek penguasaan topik 76. Berdasarko hasil penelitian nunjukko bahwa Kemampuan bepidato peserta didik di SMP Negeri 1 Melinting radu wawai anying pagun dibutuhko pembinaan lebih lanjut.

Kata kunci : Bepidato, kebahasaan jamo nonkebahasaan, bahaso Lampung

ABSTRAK

KEMAMPUAN BERPIDATO DALAM BAHASA LAMPUNG PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 MELINTING

Oleh

WAHYU DIANA PUTRI

Penelitian ini membahas Kemampuan bepidato dalam bahasa Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam bepidato bahasa Lampung pada aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 24 peserta didik dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes praktik bepidato dalam bahasa Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan Kemampuan bepidato bahasa Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting termasuk ke dalam kategori *baik*, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 73. Secara lebih rinci, nilai rata-rata Kemampuan bepidato peserta didik aspek kebahasaan adalah 75, dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari ketepatan ucapan sebesar 75, aspek intonasi 70, dan aspek pemilihan kata atau diksi sebesar 78. Sementara itu, pada aspek nonkebahasaan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 74 dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari sikap wajar, tenang, dan tipada kaku sebesar 72, pada aspek mimik atau gerak-gerik 74, aspek kenyaringan suara 74, aspek kelancaran 75, dan aspek penguasaan topik 76. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan bepidato peserta didik di SMP Negeri 1 Melinting sudah baik meskipun masih dibutuhkan pembinaan lebih lanjut.

Kata kunci : Bepidato, kebahasaan dan nonkebahasaan, bahasa Lampung

ABSTRACT

SPEECH ABILITY IN LAMPUNG LANGUAGE OF GRADE VIII STUDENTS AT STATE MIDDLE SCHOOL 1 MELINTING

By

WAHYU DIANA PUTRI

This study examines the Lampung language speech-making skills of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Melinting. The aim of this study is to describe the students' Lampunglanguage speech-making skills, both linguistic and nonlinguistic.

The method used in this study was quantitative descriptive. Sample of 24 students was selected using a simple random sampling technique. Data collection included a Lampunglanguage speech-making practice test.

The results of the study showed that the Lampunglanguage speech ability of class VIII students at SMP Negeri 1 Melinting was included in the good category, with an overall average score of 73. In more detail, in the average value of students' speech making ability in the linguistic aspect is 75, the average score obtained for accuracy of speech was 75, the intonation aspect was 70, and the word choice or diction aspect was 78. Meanwhile, in the non-linguistic aspect, the average score obtained included was 74 with a natural, calm, and relaxed attitude of 72, the facial expression or gesture aspect was 74, the loudness aspect was 74, the fluency aspect was 75, and the topic mastery aspect was 76. Based on the results of the study, it shows that the speech ability of students at SMP Negeri 1 Melinting is good even though further guidance is still needed.

Keywords: *Speech, linguistic and nonlinguistic aspects, Lampunglanguage*

**Judul Skripsi : KEMAMPUAN BEPIDATO DILOM
BAHASO LAMPUNG PADA PESERTA
DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI
1 MELINTING**

Nama Mahasiswa : Wahyu Diana Putri

Nomor Pokok Mahasiswa : 2113046033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI
1. Komisi Pembimbing

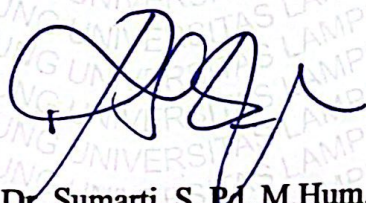


Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.
NIP 196401061988031001



Siska Meirita, M.Pd.
NIP 198705012025212046

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Sumarti, S. Pd, M.Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.

Sekretaris

: Siska Meirita M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing

: Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



: Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP. 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 16 Desember 2025

SURAT PERNYATAAN

Guwai *civitas academica* Universitas Lampung, sikam sai bertando tangan dibah ijo:

Nama : Wahyu Diana Putri
NPM : 2113046033
Judul Skripsi : Kemampuan Bepidato dilom Bahaso Lampung Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ijo nyatako lamen:

1. Karya tulis ilmiah ijo layin saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, jamo pelaksanaan penelitian/implementasi sikam sayan, tanpa bantuan pihak barih, kecuali arahan pembimbing.
2. Dilom karya tulis ijo ngemik karya atau pendapat sai radu ditulis atau dipublikasiko jimo barih, kecuali secaro tertulis jamo dicantumko sebabagai acuan dilom naskag sai disebutko gelar pengarang jamo dicantumkon dilom daptar pustaka.
3. Sikam nyerahko hak dilom karya tulis ijo pada Universitas Lampung jamo oleh ulahno Universitas Lampung berhak ngelakuko pengolahan atas karya tulis ijo sesuai jamo norma hukum jamo etika sai berlaku; jamo
4. Pernytaan ijo sikam guwai jamo setemenno kekalau dikemudian rani ngemik penyimpangan jamo ketidakbenaran dilom pernyataam ijo maka sikam bersedia nerima sanki akademik berupo pencabutan gelar sai radu dimesso ulah karya tulis ijo, jamo sanki barihno sesuai jamo norma sai berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 16 Desember 2025
Penulis,



Wahyu Diana Putri
NPM 2113046033

RIWAYAT URIK



Penulis dilahirko di Lampung Timur pada tanggal 24 Agustus 2003 sebagai anak pertama anjak Bapak Supriadi jamo Ibu Maryati. Penulis ngemulai pendidikan di TK PGRI 1 Sumberhadi pada tahun 2008—2009. Penulis ngelanjutko pendidikan dasar di SD Negeri 1 Sumberhadi pada tahun 2009—2015. SMP Negeri 1 Melinting pada tahun 2015—2018, jamo ngelanjutko SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono pada tahun 2018—2021.

Pada tahun 2021, penulis terdaptar jadei mahasiwa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung liwat jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Sewatteu jadei mahasiswa, penulis aktip dilom anggota bidang kewirausahaan SEKUBAL. Pada tahun 2024 penulis ngelaksanakko Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri Satu Atap 2 Kalianda jamo Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Taman Agung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

MOTTO

”لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ إِلَّا نَفْسًا وَسَعَهَا“

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan lemah semangat”

(H.R Muslim)

PERSEMBAHAN

Puji syukur diucapko ke hadirat Allah Swt., atas seunyinno rahmat jamo karunia-Nya sehingga skripsi ijo dapok diselesaiko secaro wawai. Dengan kerendahan hati, penulis mempersembahko karya tulis ijo guwai jimo-jimo sai berharga dilom urik penulis sebagai berikut.

1. Keruwo ulun tuho tercinta, Bapak Supriadi jamo Ibu Maryati sai selalu ngedu'oko, ngedukung, bekerja keras makko henti guwai ngerawat jamo ngedidik anakno, serto kasih sayang sai mak pernah putuk. Semoga Allah swt ngebalas seunyinno usaho wawai jamo ketulusan Bapak Ibu. Terimo kasih radu jadei alasan sai balak guwai berjuang.
2. Keluargo Kakek Rasidi (Alm) jamo Nenek Lasminah (Alm) sai selalu ngejuk dukungan, semangat jamo du'o sai tulus sehingga dapok nyelesaiko tugas secaro wawai.
3. Keluargo Kakek Markaban jamo Nenek Sutilah sai radu jadei bagian penting dilom proses jamo perjuangan ijo sai senantiasa ngejuk du'a jamo dukunganno.
4. Guwai diriku tenggalan, Wahyu Diana Putri sai radu milih guwai terus ngelangkah tigh akhir. Ijo ngeupokko bukti bahwa Diana mampu ngeliwati nayah ujian dilom keurikan.
5. Almamater Universitas Lampung pok sikam nimba ilmu. Terimo kasih atas seunyinno pasilitas, dukungan jamo kesempatan sai kak radu dijukken.

URAI CAMBAI

Puji syukur penulis ucapko kehadiran Allah swt atas limpahan rahmat jamo hidayah-Nya sehingga penulis dapok nyelesaiko skripsi jamo judul *Kemampuan bepidato dilom Bahaso Lampung pada Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting*. Skripsi ijo ditulis guwai salah sai syarat meso gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Universitas Lampung. Penulis tetteu gawoh meso dukungan, bimbingan jamo masukan anjak nayah pihak. Ulah ino penulis ngucapko terimo kasih sai tulus pada pihak berikut.

1. Dr. Albet Maydiantoro, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S. Pd., M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Munaris, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
4. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M. Pd., selaku dosen pembimbing I sai radu bersedia ngeluangko waktu, ngebimbing jamo ngejuk kritik, saran, motipasi sai bermanfaat temon guwai penulis.
5. Siska Meirita, M. Pd., selaku dosen pembimbing II jamo sekaligus Pembimbing Akademik sai radu ngeluangko nayah waktuno guwai ngebimbing jamo ngejuk arahan, kritik saran jamo motipasi sai bermanfaat temon guwai penulis.
6. Prof. Dr. Farida Ariyani, M. Pd., selaku dosen pembahas sai radu ngejuk arahan jamo bimbinganno sai bermanfaat guwai penulis.
7. Bapak jamo Ibu dosen, serta stap Program Studi Pendidikan Bahaso Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung sai radu ngejuk ilmu jamo dukungan dilom proses perkuliyahan.

8. Keruwa ulun tuhoku tercinta, Bapak Supriadi jamo Ibu Maryati sai selalu ngedu'oko, ngedukung, bekerjo keras makko henti guwai ngerawat jamo ngedidik anakno, serto kasih sayang sai mak pernah putuk. Semoga Allah S.W.T ngebalas seunyinno usaha wawai jamo ketulusan Bapak Ibu. Terimo kasih radu jadei alasan sai balak guwai terus berjuang.
9. Keluarga Kakek Rasidi (Alm) jamo. Nenek Lasminah (Alm) sai jadei bagian penting dilom urik sai selalu ngejuk dukungan, semangat jamo du'a sai tulus sehingga penulis dapok nyelesaiko tugas secaro wawai.
10. Keluarga Kakek Markaban jamo Nenek Sutilah sai senantiasa ngejuk du'a jamo dukunganno.
11. Kepada Bapak kepala Sekolah SMP Negeri 1 Melinting jamo Ibu Sri Menanti sekalu guru mata pelajaran bahaso Lampung, sai radu ngejuk kesempatan jamo nulung berlangsungno penelitiyan sai dilakuko jamo penulis.
12. Jamo-jamo seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2021. Terimo kasih pengalaman sai luar biaso selamo ijo.
13. Jamo-jamo KKN-PLP FKIP Universitas Lampung Priode 1 tahun 2024, terimo kasih radu berbagi pengalaman jamo belajar jejamo di Tiyuh Taman Agung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
14. Kepada seunyinno pihak sai terlibat jamo nulung penulis dilom nyelesaiko perkuliahan sai mak dapok disebutko sai-sai.
15. Almamater Universitas Lampung pok sikam nimba ilmu. Terimo kasih seunyinno pasilitas, dukungan jamo kesempatan sai radu dijukken.

Semoga Allah Swt., ngebalas seunyinno kewawaian sai radu dijukken pada penulis. Penulis sadar bahwa pagun nayah kekurangan dilom penulisan skripsi ijo. Kritik jamo saran nulung temon dilom nyelesaiko skripsi ijo.

Bandar Lampung, Desember 2025

Wahyu Diana Putri
2113046033

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	iii
RIWAYAT URIK	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
URAI CAMBAI	xii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Keterampilan Bepidato	6
2.2 Tujuan Keterampilan Bepidato	7
2.3 Paktor Penunjang Keterampilan Bepidato	8
2.3 Pidato.....	8
2.3.1 Jenis-jenis Pidato	9
2.3.2 Metode dilom Bepidato.....	10
2.3.3 Paktor penunjang keepektipan pidato	11
2.4 Keterampilan Bepidato dilom Pidato	12
2.5 Pembelajaran Keterampilan Bepidato di SMP	14
III. METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16

3.2 Lokasi Penelitian	16
3.3 Sumber Data	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5 Variabel Penelitian	17
3.6 Populasi jamo Sampel.....	17
3.7 Instrumen Penelitian.....	19
3.9 Teknik Analisis Data.....	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.2 Data Nilai Kemampuan bepidato dilom Bahaso Lampung.....	26
secaro Seunyinno	26
4.3 Data Nilai Kemampuan bepidato dilom Bahaso Lampung.....	27
Tiap Aspek	27
4.3.1Data Nilai Kemampuan bepidato dilom Bahaso Lampung Aspek	
Ketepatan Ucapan	28
4.3.2.Data Nilai Kemampuan bepidato dilom Bahaso Lampung Aspek	
Intonasi	29
4.3.3.Data Nilai Kemampuan bepidato dilom Bahaso Lampung Aspek	
Pemilihan Kata/Diksi.....	31
4.3.4.Data Nilai Kemampuan bepidato dilom Bahaso Lampung Aspek	
Kebahasaan	34
4.3.5. Data Nilai Kemampuan bepidato dilom Bahaso Lampung Aspek	
Sikap sai Wajar Tenang jamo mak Kaku.....	34
4.3.6.Data Nilai Kemampuan bepidato dilom Bahasa Lampung Aspek	
Mimik/Gerak-gerik	36
4.3.7.Data Nilai Kemampuan bepidato dilom Bahasa LampungAspek	
Kenyaringan Baro	38
4.3.8.Data Nilai Kemampuan bepidato dilom Bahaso Lampung Aspek	
Kelancaran.....	40
4.3.9.Data Nilai Kemampuan bepidato dilom Bahaso Lampung Aspek	
Penguasaan Topik	41
4.3.10.Data Nilai Kemampuan bepidato dilom Bahaso LampungAspek	
Nonkebahasaan.....	44
4.2 Pembahasan	45
V. SIMPULAN JAMO SARAN	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	17
Tabel 3.2 Penilaian Tes Praktik Bepidato dalam Bahasa Lampung	19
Tabel 3.3 Kualifikasi Nilai	23
Tabel 4. 1 Distribusi Prekuensi nilai Kemampuan bepidoato dilom bahasa Lampung pada peseta didik secaro seunyinno	26
Tabel 4. 2 Distribusi Prekuensi Nilai Kemampuan bepidoato dilom Bahaso Lampung aspek Ketepatan Ucapan	28
Tabel 4. 3 Distribusi Prekuensi Nilai Kemampuan bepidoato dilom Bahasa Lampung aspek Intonasi	30
Tabel 4. 4 Distribusi Prekuensi Nilai Kemampuan bepidoato dilom Bahasa Lampung Aspek Pemilihan Kata/Diksi	32
Tabel 4.5 Nilai Kemampuan bepidoato dilom Bahasa Lampung Aspek Kebahasaan.....	32
Tabel 4. 6 Distribusi Prekuensi Nilai Kemampuan bepidoato dilom Bahasa Lampung Aspek Sikap Wajar Tenang jamo mak Kaku	35
Tabel 4. 7 Distribusi Prekuensi Nilai Kemampuan bepidoato dilom Bahasa Lampung Aspek Mimik/Gerak-gerik	36
Tabel 4. 8 Distribusi Prekuensi Nilai Kemampuan bepidoato dilom Bahasa Lampung Aspek Kenyaringan Suara	38
Tabel 4. 9 Distribusi Prekuensi Nilai Kemampuan bepidoato dilom Bahaso Lampung Aspek Kelancaran	40
Tabel 4. 10 Distribusi Prekuensi Nilai Kemampuan bepidoato dilom Bahaso Lampung Aspek Penguasaan Topik	42
Tabel 4.11 Nilai Kemampuan bepidoato dalam Bahasa Lampung Aspek Nonkebahasaan.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1. Diagram Aspek Ketepatan Ucapan	29
Gambar 4 2. Diagram Aspek Intonasi.....	31
Gambar 4 3. Diagram Aspek Pemilihan Kata/Diksi	33
Gambar 4 4. Diagram Aspek Sikap Wajar Tenang dan Tidak Kaku	35
Gambar 4 5. Diagram Aspek Mimik/Gerak gerak.....	37
Gambar 4 6. Diagram Aspek Kenyaringan Suara.....	39
Gambar 4 7. Diagram Aspek Kelancaran	41
Gambar 4 8. Diagram Aspek Penguasaan Topik	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Skor Kemampuan Bepidato Dikompetensi Bahasa Lampung Pada Peserta didik kelas VIII di SMP N Melinting.....	55
Lampiran 2. Hasil Penilaian Tes Praktik Bepidato	57
Lampiran 3. Surat Penelitian Pendahuluan	60
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	61
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	62
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian	63
Lampiran 7. Transkrip Pidato Bahasa Lampung Peserta Didik	64
Lampiran 8. Dokumentasi.....	68

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ngemik peran penting dilom kemajuan suwatteu bangsa. Pendidikan ngemik peran guwai sarana ningkatko jamo ngembangko kuwalitas sumber daya manusia. Pendidikan munih penting dilom pebelajaran bahaso pada suwatteu bangsa. Belajar bahaso ngerupako salah sai kegiatan manusia sai mak dapok dipisahko anjak keurikan khususno dilom lingkungan sekolah. Hal ijo gegoh jamo Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Pengembangan, Pembinaan, Perlindungan Bahaso jamo Sastra, serto Peningkatan Pungsi Bahasa sai nyatako Pembinaan bahaso iyulah upaya ningkatko mutu penggunaan bahaso liwat pembelajaran bahaso diseunyinno jenis jamo jenjang pendidikan.

Manusia ngerupako makhluk sosial sai mak dapok dipisahko anjak bahaso. Ulah ino bahaso ngemik peran penting dilom keurikan. Aspek penting dilom komunikasi iyulah ngegunako bahaso sai tepat jamo epektip. Layin guwai alat komunikasi gawoh, bahaso munih ngerupako idenitas suwateu bangsa. Indoseia mak ngemik bahaso nasional gawoh, anying ngemik bahaso daerah munih. Bahasa sai digunako di daerah tertetteu, wawai ino daerah lunik, provinsi, negara bagian, atau wilayah sai lebih berak dikenal jamo bahasa daerah. Bahasa daerah dapok dikatako guwai bagian anjak kearipan lokal sai dimiliki jamo Indonesia. Keberagaman bahaso daerah nyerminko kekayoan budaya sai wat, sehingga ngemik peran penting dilom ngejaga jamo ngelestariko budaya jamo tradisi masyarakat. Bahasa daerah ngemik punksi guwai representasi anjak masyarakat tertetteu jamo guwai caro berinteraksi jejamo komunitas. Pada daerah tertetteu dilom tanah air pasti ngemik bahaso lokal sai jadei ciri khas sai nyerminko wujud budaya masyarakat ino tenggalan (Saifudin & Amurdawati, 2019).

Dilom pembelajaran bahaso daerah, wat konsep keterampilan bebahaso sai dilomno wat pak elemen utamo, iyulah nyimak, bebalah, ngebaco, jamo nulis (Daeng dkk, 2010). Seradu nguasai keterampilan nyimak, peserta didik perlu pahem keterampilan bebalah. Bebalah iyulah bagiyan penting anjak keurikan manusia ulah liwat ino peserta didik dapok komunikasi nyampaiko ide, gagasan, jamo pesan, serto munih ngeekspresiko perasaan dilom nayah situasi emosiyonal. Secaro umum, keterampilan bebalah ngemik pungsi guwai alat komunikasi. Dilom konteks pembelajaran, Peserta didik sai kurang pahem dilom bebalah secaro wawai jamo benor akan ngalami kesulitan dilom nutuk proses pembelajaran di nayah mato pelajaran (Kunang, 2023). Sementara ino, penggunaan bahaso asing dinayah media di Indonesia, wawai ino cetak, tulisan, maupun audiopisual, nunjukko bahwa bahaso asing diterimo jamo digunako secaro berak dilom media di Indonesia (Setiawan, 2011).

Keterampilan bebalah dilom pembelajaran bahaso ngerupako elemen penting, ulah ngemik pungsi guwai pondasi utamo dilom nyiptako kemahiran komunikasi sai kokoh. Menurut Suwandi (2019), pembelajaran bahaso daerah di sekula dapok ningkatko kesadaran budaya jamo identitas lokal peserta didik. Keterampilan bebalah bahaso Lampung di kalangan peserta didik ngemik peran penting sehingga, peserta didik diharapko ngemik keterampilan bebalah sai wawai, tekuruk dilom bentuk pidato. Kemampuan bepidato ngerupako kemampuan jimo guwai nyampaiko gagasan berupa kata-kata dihadopan jimo ramik (Hadinegoro dalam Barus, 2020).

Pidato iyulah salah sai bentuk komunikasi sai perlu keterampilan bebahaso sai kuruk dilom kategori keterampilan bebalah. Mak dilom mato pelajaran bahaso Indonesia gawoh materi pidato dikenalken, anying pada mato pelajaran bahaso Lampung munih dikenalken. Meskipun Bahaso Lampung diajarko di sekulah, pagun nayah peserta didik sai ngalami kesulitan dilom bebalah bahaso Lampung, terutamo dilom pormat pidato. Nayah peserta didik sai kurang ngemik keterampilan bebalah dilom kaidah bepidato bahaso Lampung. Hal ijo jadi tantangan pendidik guwai ningkatko keterampilan bebalah bahaso Lampung pada peserta didik. Program pengajaran bahaso Lampung sai epektip di sekulah perlu

dirancang tagen peserta didik mak mampu bebalah gawoh, anying dapok pahem jamo ngehargai budaya sai wat dilom bahaso ino. Menurut Sari (2019), metode pengajaran sai interaktif jamo kontekstual dapok ningkatko minat peserta didik terhadap pembelajaran bahaso daerah. Minimno motipasi belajar bahaso Lampung pada peserta didik jadi salah sai paktor kesulitan dilom keterampilan bebalah bahaso Lampung, selain ino jam pada mato pelajaran bahaso Lampung sai kurang munih berpengaruh dilom keterampilan bepidatopeserta didik.

Dilom proses pembelajaran bahaso Lampung pada kelas VIII atau dikenal jamo pase D wat elemen capaian pembelajaran yakdo, bubalah jamo nyajikan (*berbiara dan menyajikan*) sai capaian pembelajaranno iyulah, peserta peserta didik mampu nighko inpormasi atau pesan (perasan, gagasan, pikiran jamo kehendak) secaro lisan jamo milih ngegunako kosakata bahaso Lampung dilom bentuk monolog jamo dialog gegoh jamo kaidah jamo norma kesantunan guwai tujuan tertetteu. Peserta didik mampu bebalah dilom konteks sederhana dilom bahaso Lampung secaro aktip, partisipatip epektip, jamo santun. Ulah ino peneliti tertarik guwai neliti Kemampuan bepidato jamo judul “Kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting”. Jamo tujuan guwai nganalisis Kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada konteks kebahasaan jamo nonkebahasaan. Sehingga diharapko penelitian ijo ngemik manfaat dilom ngembangko keterampilan bepidato pada peserta didik.

Berdasarko penelitian pendahuluan (prapenelitian) di SMP Negeri 1 Melinting, peneliti radu ngelakuko wawancara jamo guru mato pelajaran bahaso Lampung, yakdo Ibu Sri Menanti. Hasil wawancara nyatako bahawa peserta didik pagun sering ngalami kesuliatan dilom keterampilan bepidato bahaso Lampung. Kesulitan ino ngeliputi kesulitan kebahasaan jamo nonkebahasaan. Hal ijo terbukti jamo kurangno pemaheman tiyan ngenai paktor-paktor penunjang dilom bepidato , sehingga pagun nayah peserta didik sai mak nguasai topik bepidato, mak ngegunako mimik jamo *gesture* serto baro sai mak jelas watteu bepidato . Bahaso Lampung ngerupako bagiyany anjak identitas budaya, tradisi, jamo kearipal lokal. Liwat pidato peserta didik mak dapok nunjang keterampilan bepidato

gawoh, berpikir keritis, nyampaiko ide jamo gagasan secaro epektip anying turut ngelestariko bahaso lisan masyarakat Lampung.

Pada penelitian ijo wat penelitian meno sai mirip jamo “Kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting” sai kedo penelitian ino dilaksanako jamo Dama Mahendra Kunang berjudul “Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5 SDN 01 Kotabumi Tengah”. Penelitian ijo pokus pada keterampilan bepidato bahaso Lampung, paktor penyebab kesulitan peserta didik dilom ningkatko keterampilan bepidato, serto setrategi guru ningkatko keterampilan bepidato pada pembelajaran bahaso Lampung kelas 5 SDN 01 Kotabumi Tengah. Selanjutno, Penelitian sai dilakuko jamo Hipa Novia Puteri, Ing Sunarti jamo Siti Sahmati sai berjudul “Kemampuan bepidato Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kotabumi dan Implikasinya”. Penelitian ijo ngedeskripsiko kemampuan pidato bebahaso Indoenesia sai pokusno pada aspek kebahasaan jamo nonkebahasaan sai ngeliputi ketepatan ucapan, intonasi, pilihan kata, sikap sai wajar, tenang jamo mak kaku, mimik/gerak-gerik kelancaran jamo penguasaan topik.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarko latar belakang sai radu diuraiko, maka rumusan masalah sai dikaji dilom penelitian ijo iyulah, gohpa kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting?

1.3. Tujuwan Penelitian

Bedasarko rumusan masalah sai radu diuraiko di unggak maka penelitian ijo bertujuwan ngedeskripsiko kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil anjak penelitian ijo diharapko dapok bermanfaat secaro teoritis jamo praktis dilom pembelajaran bahaso Lampung. Wat munih manfaat penelitian ijo, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil anjak penelitian ijo diharapko dapok bermanfaat dilom ngembangko teori dilom bidang pendidikan bahaso Lampung, terutamo dilom kaitanno jamo pengembangan kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung.
- b. Dengan nganalisis kemampuan pidato bahaso Lampung penelitian ijo dapok ngejuk wawasan bareu ngenai penguasaan bepidato dilom bahaso Lampung aspek kebahasaan jamo nonkebahasaan pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting.

2. Manfaat Praktis

- a. Guwai peserta didik, hasil penelitian ijo diharapko dapok nulung peserta didik dilom pendai kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung, sehinggo peserta didik dapok meningkatko kemampuan bepidato bahasa Lampung pada aspek kebahasaan jamo nonkebahasaan.
- b. Guwai pendidik, penelitian ijo dapok digunako guwai reperensi dilom ngembangko metode pengajaran bahaso Lampung sai lebih epektip, terutama dilom ningkatko kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung.
- c. Guwai peneliti, penelitian ijo bertujuwan guwai menuhi salah sai sarat dilom meso gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ijo dipokusko pada kajian ngenai kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting. Objek Penelitian ijo ago ngekaji kemampuan bepidato bahaso Lampung sai ngeliputi aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Aspek kebahasaan sai terdiri anjak, ketepatan ucapan, intonasi, pemilihan kata/diksi, sedangko aspek nonkebahasaan berupa, sikap sai wajar tenang jamo mak kaku, mimik/gerak-gerik, kelancaran jamo penguasaan topik. Subjek anjak penelitian ijo iyulah seunyinno peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting. Penelitian ijo ago dilaksanako di SMP N 1 Melinting, di Tiyuh Wana kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterampilan Bepidato

Bebalah ngerupako gabuangan anjak kata dasar balah jamo imbuhan be-. Prepiks be- ngemik makna ngelakuko, sedangko balah ngemik makna pikiran. Bebalah dapok dikatako ngucapko kata atau kalimat pada jimo atau kelompok jimo barih guwai ngecapai tujuwan tertetteu. Bebalah ngerupako suwatteu elemen sai digunako guwai nighken inpormasi secaro lisan (Fatimah 2013). Guwai ngeproduksi suwatteu ujaran, kata sai tersimpan dilom memori disak kupek lajeuno diucakko. Kata-kata sai diucakko ino disebut *output*. Peroses ijo nimbulko konsep bahwa nyo sai ram ucakko inolah sai ram pikirko (Marzuki, 2019).

Keterampilan bepido iyulah kemampuan ngucak baro artikulasi atau kata-kata guwai ngeekspresiko, nyatako serto nyampaiko gagasan, pikiran jamo perasaan (Tarigan dilom Marzuki, 2019). Nurgiantoro (2010) negesko bahwa keterampilan bepido ngerupako keterampilan sai sipatno produktif jamo ekspresip ulah ngelibatko kemampuan bebahaso sai ngemik tujuan guwai komunikasi. Bepido layin semato mato ngucapko gawoh anying makko makna, bepido harus wat nyampaiko gagasan, pikian jamo perasaan secaro lisan. Hakikat keterampilan bepido iyulah kemahiran dilom komunikasi sai sipatno aktif jamo produktif. Dilom keurikan serani-rani keterampilan bepido diperulako temon, ulah keurikan manusia mak lepas anjak komunikasi.

Penguasaan keterampilan bepido penting temon guwai peserta didik numbuhko potensi intelektual, kreatif, kritis. Harianto (2020) ngugkapko bahwa jamo keterampilan bepido dapok mudahken peserta didik dilom nighken nayah inpormasi dapok berupa pakta, peristiwa, ide, gagasan, tanggapan. Dilom ningkatko keterampilan bepido dapok dilakuko jamo latihan bepido secaro wawai jamo teratur.

2.2 Tujuan Keterampilan Bepidato

Tujuan utama dalam bepido adalah guai berkomunikasi, ngehen pesan, gagasan, atau pikiranno. Jimo sai bepido perlu pahem nyo sai ago ditigehen tagen pendengei dapek pahem munih pesan sai disampaiko. Menurut Tarigan (2015), dalam kegiatan bepido wat tigo maksud umum adalah sai pertama ngejuk inpormasi jamo ngejuk laporan (*to inform*), sai keruwo adalah menjamu jamo ngehibur (*to entertain*) sai ketigo adalah ngebujuk, ngajak, ngedesak, jamo ngeyakinko (*to persuade*). Selain jak Tarigan wat munih tujuan bepidojak Hartono (2020) adalah meso respon jak pendengei. Pada umumno tujuan jimo bepido adalah sebagai berikut.

1. Guai ngehibur, biasano dilakuko pada watteu santai, dalam keadaan ijo jimo sai bepido berusaha guai pendengar tagen gembira atau bahagia.
2. Guai ngejuk inpormasi, biasano dilakuko pada watteu serius, tertib, jamo hening. Jimo sai bepido berusaha guai bepido secaro jelas, sistematis jamo akurat tagen inpormasi sai disampaikan tigh dipendengei terjaga keakuratanno.
3. Guai menstimulasi, biasano dilakuko pada watteu sai serius, kadang munih rasano kaku. Jimo sai bepido harus ngebangkitko semangat pendengei.
4. Guai ngeyakinko, jimo sai bepido berusaha guai ngeyakinko pendengei. Biasano suasana sai wat adalah serius jamo negangko.
5. Guai ngegerakko, jimo sai bepido berusaha guai ngerubah pendengei jadi wat pergerakan misalno sai awalno mak setuju jadi setuju, sai awalno mak simpati jadei simpati, sai awalno mak ago nulung jadei nulung.

Tujuan keterampilan bepido di sekolah adalah guai ngelatih peserta didik tagen dapok terampil dalam bepido. Keterampilan bepido dapok dilatih jamo ngejuk kesempatan pada peserta didik guai nyampaiko pendapatno secaro lisan jamo mak ngejuk batasan kreatifitas berpikir peserta didik dalam pemberlajaran bepido. Wat aspek sai perlu diperhatiko tagen tujuan bepido dapok dicapai jamo wawai adalah aspek kebahasaan jamo nonkebahasaan.

2.3 Paktor Penunjang Keterampilan Bepidato

Keterampilan bepidoato menurut Tarigan iyulah kemampuan ngucak baro-baro artikulasi atau kata-kata guwai ngeekspresiko, nyatako serto nyampaiko gagasan, perasaan jamo pikiran. Indikator keterampilan bepidoato menurut Tarigan iyulah sebagai berikut.

a. Ketepatan Pokal.

Ngeliputi ucapan pokal jamo konsonan secaro benor, makko pengaruh anjak aksen asing, serto pelapalan sai jelas wateu bepidoato .

b. Intonasi.

Nyangkup pok jeda sai tepat, pengaturan nada baro, jamo kontrol lajuno bepidoato .

c. Ketepatan Ucapan.

Berkaitan jamo penggunaan kata atau diksi sai gegoh serto penyusunan kalimat sai epektip.

d. Urutan Kata sai Tepat.

Diutamako ucapan kata secaro berurutan jamo jelas makko pengulangan kata.

e. Kelancaran.

Terdiri anjak bepidoato mak tersendat atau pemo diri benei temon jamo bepidoato secaro lancar mak ngemik terkesan diguwai-guwai (wajar).

2.3 Pidato

Berdasarko buku sakti mahir pidato, anjak jaman tumbai tigh tano, Pidato atau sai lebih dikenal jamo *public speaking* laju jadi bagian penting anjak budaya manusia ulah nulung dilom nyampaiko inpormasi, nyebarko pesan, ngejelasko konsep, ngejuk pengetahuan, atau nayah hasil penelityan tiyan jamo jimo barih. Pidato munih disebut jamo cawo dihadopan publik, ngerupako ujaran sai disusun jamo teratur jamo disampaiko dihadopan jimo ramik (Wijaya, 2017). Pidato, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ngerupako suwateu pengungkapan gagasan dilom bentuk kata-kata sai disampaiko pada jimo ramik. Tarigan (2015) ngejelasko bahwa pidato iyulah keterampilan bepidoatosai pungsino guwai sarana nighken ide atau gaagsan secaro sistematis pada jimo ramik. Pidato munih didepinisiko guwai ucapan sai disampaiko dilom porum

resmi jamo disusun secaro wawai guwai ditigehken dak jimo ramik (Wisanggeni, dilom Rahma Anggita, 2019). Sedangken, menurut Arsjad jamo Mukti (1991) ngedepinisiko pidato iyulah bentuk keterampilan bebahasa sai dilakuko secaro lisan dihadopan jimo ramik guwai ngecapai tujuwan tertettu, wawai ino guwai nighken inpormasi, ngejuk motipasi, atau ngejuk pengaruh guwai pendengei. Dapok disimpulko bahwa pidato iyulah aktipitas bebahso lisan sai nekenko pada penyampaian pemikiran jamo ngegunako kata-kata, sai didukung jamo komponen nonperbal misalno ekspresi pudak, gerakan tubuh, kontak mato, jamo sai barihno.

2.3.1 Jenis-jenis Pidato

Dilom buku Sakti Mahir Pidato jenis-jenis pidato dibagi menjadi pepiro bagiyen, yakdo:

1. Khotbah iyulah, bepidato dihadopan umum jamo tujuan nyamapaiko pesan-pesan agama jamo suwatteu orasi sai arah gawoh, audiens sebagai pendengar gawoh.
2. Propaganda iyulah, bepidato dihadopan jimo ramik jamo tujuan nyampaiko ide jamo berusaha ngeyakinko audiens jamo nyo sai radu disampaiko.
3. Kampanye iyulah, bepidato dihadopan jimo ramik sai digunako jamo kelompok tertetteu (partai) tujuanno iyulah memengaruhi massa jamo tujuan tertetteu.
4. Penerangan, iyulah bepidato dihadopan jimo ramik guwai ngejelasko suwatteu, gegoh program, permasalahan, jamo pembangunan.
5. Agitasi iyulah, bepidato dihadopan jimo ramik tujuanno iyulah ngebakar semangat massa.
6. Orasi Ilmiah, iyulah bepidato dihadopan jimo ramik, khusuno bagi audiens ilmiah, sai disampaiko jamo ahli jamo ngegunako bahaso sai teoritis, ilmiah, jamo rasional.
7. Reportase, iyulah bepidato dihadopan jimo ramik guwai ngejuk laporan tentang kejadian secara jujur.

Sedangko menurut Tarigan, jenis pidato dibedako jadi tigo, iyulah:

1. Pidato Inpormasi ngerupako pidato sai ngemik tujuan guwai inpormasi, ngejuk pendai, jamo ngejelasko sesuwatteu.

2. Pidato Persuasi ngerupako pidato sai ngemik tujuwan ngejuk keyakinan pada audiens ngenai sesuwatteu.
3. Pidato Aksi ngerupako pidato sai tujuanno guwai ngegerakko.

2.3.2 Metode dilom Bepidato

Dilom nyampaiko pidato diperluo suwatteu metode guwai nunjang keberhasilan penyampaian makna dilom pidato. Pepiro metode sai dapok diterapko dilom nyampaiko pidato, iyulah:

1. Impromptu (sepontan), pidato jamo metode ijo dilakuko makko persiapan selakwakno, sering kali muncul secaro tiba-tiba ulah keadaan sai memaksa, gegoh watteu jimo sai hadir di suwatteu acara dikayun guwai bepidato secara mendadak. Metode ijo dikenal jamo pidato spontan.
2. Ekstemporer (kerangka) dilom metode ijo, pidato disusun berdasarko kerangka atau outline sai dilomno wat nilai-nilai utamo sai ago tighen. Pidato ekstemporer dianggop lebih dinamis jamo ideal guwai tiyan sai radu ngemik pengalaman ulah mak terkesan kaku gegoh pidato manuskrip. Outline ino ngemik pungsi guwai pedoman dilom nyampaiko struktur jamo ide utamo pidato.
3. Ngehapal, metode ngehapal ngelibatko proses ngehapas naskah sai radu disiapko selakwakno guwai selanjutno disampaiko mak bergantung pada tulisan. Teknik ijo sering digunako dilom lomba pidato dikedo peserta mak dikenei ngebo naskah, sehingga kekuatan hapalan jadi kuncino. Konsentrasi jamo pokus penting temon tagen pidato mak terganggu atau lupa sehingga makko pengulangan anjak bagiyan tertetteu.
4. Naskah, metode naskah atau "*full text speech*" dilakuko jamo ngebaco teks sai radu disiapko secaro lengkap. Metode ijo umumno digunako dilom acara resmi atau pidato kenegaraan, dikedo kesalahan dilom penyampaian harus dihindari.
5. Pariatip, pada metode ijo ngegabungko metode langsung, naskah jamo hapalan. Dilakuko jamo memperhatiko urutan bepidato jamo didukung persiapan kerangka pidato atau naskah. Pemilihan kata-kata relatip bebas, anying pokus pidato tetap pada naskah tagen mak nyimpang anjak topik sai radu direncanako.

2.3.3 Paktor penunjang keepektipan pidato

Arsjad jamo Mukti menyatako bahwa sebagai jimo sai pendai bepidato iyulah sai epektip, mak perlu nunjukko penguasaan atas topik sai dibahas, anying harus menampilko kebaneian jamo semangat sai gacak. Selain ino, pembicara harus nyampaiko kata-kata jamo kejelasan dan ketepatan. Jamo demikian, wat sejumlah paktor sat perlu diperhatiko guwai ngecapai epektipitas dilom penyampaian pidato. Paktor keepektipan dilom bepidato terbagi jadi paktor kebahasaan jamo nonkebahasaan.

1. Paktor Kebahasaan

Paktor paktor sai nunjang keepektipan pidato yakdo, ketepatan ucapan, diksi, pok tekanan, nada, durasi, jamo ketepatan dilom memahemi isi (Maidar G, Arsjad Mukti,1993).

a. Ketepatan Ucapan

Sebagai jimo pembicara harus merhatiko ketepatan ucapan, ulah kurang tepatno ucapan dapok mengalihko perhatian pendengei. Setiap indipidu ngemik gaya bahaso sai bebida, sai dapok berubah tergantung pada konteks percakapan, emosi, jamo tujuwan sai ago dicapai. Lamén pebidan jamo perubahan ijo nyolok temon, maka dapok terjadi penyimpangan, hal ino dapok ngemik potensi dilom nguranggi epektipitas dilom bepidato .

b. Intonasi

Dilom bepidato pok tekanan, nada, sendi, jamo durasi sai gegoh bepengaruh temon wateu topik bepidato mulai menarik. Hal ino dapok ningkatko perhatian pendengei terhadop topik sai ram bahas.

c. Pilihan Kata (Diksi)

Pembicara harus merhatiko diksi sai digunako wateu bepidato dihadopan jimo ramik. Pemilihan diksi harus tepat, jelas jamo berpariasi guwai narik perhatian pendengei. Lamén pilihan diksi tepat jamo mudah dipahemi jamo pendengei maka isi sai ago disampaiko jamo pembicara tettau gawoh tersampaiko.

2. Paktor Nonkebahasaan

Layin paktor kebahasaan gawoh wat munih paktor nonkebahasaan guwai penunjang kepektipan dilom bepidato . Paktor-paktor nonkebahasaan terdiri anjak:

a. Sikap sai wajar, tenang jamo mak kaku

Penampilan sai pertama kali penting temon, guwai ngejaga kelancaran interaksi jamo audiens dilom pidato. Liwat sikap sai alami, jimo sai bebalah sebenorno dapok nunjunkko otoritas jamo integritasno. Anying, sikap ino dipengaruhi jamo situasi, pok, jamo penguasaan materi. Sikap tenang jamo alami pagun ngebutuhko latihan sai berulan, kegugupan akan berkurang, sehingga pembicara jadi lebih tenang jamo percaya diri. Ulah ino, sikap ijo sewawaino dilatih anjak awal, ulah jadi kebutuhan guwai keberhasilan dilom bepidato .

b. Gerak-gerak/ mimik sai tepat

Layin anjak ngejuk penekanan sai tepat gawoh, anying ditulung jamo gerak jamo mimik guwai meningkato ketertarikan pendengei. Sehingga pembicara wateu nyampaiko inpormasi mak kaku.

c. Kelancaran

Selakwak pembicara tampil dihadopan jimo ramik sewawaino ngelakuko latihan tagen penyampaian inpormasi lapah secaro lancar. Biasono wat pembicara sai putuk-putuk wateu bepidato atau bepidato laju temon. Hal ino dapok berpengaruh terhadap pemahaman isi jamo pendengei.

d. Penguasaan topik

Sebagai jimo pembicara harus nguasai topik sai ago dibahas. Selakwak nyampaiko inpormasi sewawaino pembicara nyiapko diri guwai memahemi topik dapok digunako guwai nunjang kelancaran wateu bepidato .

2.4 Keterampilan Bepidato dilom Pidato

Keterampilan bepidato iyulah kesanggupan jimo dilom nyampaiko gagasan, pikiran, jamo inpormasi dihadopan jimo ramik. Kesanggupan jimo ino ditunjang jamo keterampilan bepidato dihadopan jimo ramik. Menurut Tarigan (2015), bepidato iyulah kemampuan ngucakko bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata

guwai ngeekspresiko nyatake, serto ngehken pikiran, gagasan, jama perasaan. Pidato iyulah salah sai keterampilan bepidato sai dapok dinilai keberhasilan. Kemampuan bepidato dilom pidato ngerupake salah sai keterampilan bebahasa sai ngemik peran penting dilom keurikan sehari-hari terutama dilom situasi pormal. Pidato mak sekeidar ngehken kata-kata gawoh anying harus dapok ngehke pesan, gagasan, jama informasi pada pendengei jama tujuan tertteu. Jima sai bepidato dituntut ngemik keterampilan bepidato tagen informasi sai ago di tgehken dapok dipahemei jama pendengei.

Dilom bepidato jima harus ngemik persiapan sai matang dilom penguasaan materi. Kemampuan jima bepidato mak dinah anjak penguasaan aspek kebahasaan gawoh, layin ino penguasaan aspek nonkebahasaan gegoh dilom aspek kebahasaan wat ketepatan ucapan, intonasi, jama pemilihan kata/diksi, sedangke dilom aspek nonkebahasaan iyulah ekspresi pudak, gerak tubuh, kontak mata, tgeh sikap percaya diri (Nurgiantoro, 2014). Keterampilan bepidato butuhke jama peserta didik guwai ngehke gagasan, pikiran sai nyangkut kepentingan jima ramik. Keberhasilan bepidato dapok dinah anjak tgehno isi pidato pada pendengei. Kemampuan sai harus dimikki jima dilom bepidato iyulah, ngehken isi secaro wawai jama benor, ngegunake bahasa yang mudah dipahemi, ngehkenno sai sopan jama santun, tata cara jama etika bepidato sai benor. Secaro umum dilom buku Sakti Mahir Pidato kemampuan dasar Bepidato harus ngemik kemampuan-kemampuan sai dapok ngejuk pengaruh jima barih, kemampuan ino iyulah, mampu ngungkapke gagasan secaro lisan, secaro lancar jama nguasai bahasa sai wawai jama benor.

Dilom dunia pendidikan, penguasaan kemampuan bepidato dilom pidato ngemik fungsi sai seterategis, terutama dilom ngebentuk kepercayaan diri peserta didik . Liwat latihan bepidato peserta didik dapok ngeekspresiko gagasan, ningkatke kemampuan berpendapat serto ngelatih kebanyian dilom tampil dihadapan jima ramik. Hal ijo gegoh jak pendapat Hidayat (2016) sai nekenke keterampilan bepidato dapok ningkatke kemampuan dilom komunikasi sekaligus rasa percaya diri. Keterampilan bepidato dilom pidato jadei salah sai indikator penting sai

nettuko keberhasilan suwattu pidato, wawai dilom ranah pendidikan, social ataupun propesional.

2.5 Pembelajaran Keterampilan Bepidato di SMP

Pembelajaran keterampilan bepido dilom tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) ngeupako salah sai aspek penting dilom penguasaan bahaso. Keterampilan bepido mak dapok dipahamei guwai kemampuan ngucakko kata-kata gawoh, layin jak ino iyulah kemampuan nyampaiko gagasan, pendapat, ataupun perasaan secaro runtut, jelas, gegoh jamo konteks komunikasi sai wat. Pada jenjang SMP ijo peserta didik tigh dilom masa perkembangan kognitip sai ngebutuhko pok guwai ngeekspresiko direi, ngelatih kebaneian, serto ngebiasako direi nengah nyappur jamo lingkungan sekitar. Ulah ino, pembelajaran keterampilan bepido jadei sarana sai epektip dilom ngebentuk pribadei sai komunikatip, percayo direi, serto dapok bekerja sama.

Dilom peraktik pembelajaran, keterampilan bepido di SMP dapok dilaksanako liwat nayah saterategi jamo metode sai berpariasi. Pendidik sebagai pasilitator, ngemik peran penting dilom nyiptako pembelajaran sai interaktip jamo kondusip, sehingga peserta didik dapok aktip dilom berpartisipasi. Bentuk kegitan sai dapok dilakuko dilom peraktik pembelajaran keterampilan bepido iyulah gegoh peraktik bepido, diskusi kelompok, nyerito, debat, musik peran. Pembelajaran keterampilan bepido di SMP mak ditujuko guwai pencapaian akademik gawoh, melainko dapok munih guwai bekal sai penting dilom keurikan social peserta didik. Menurut H. G. Tarigan (2008), tujuan utamo dilom bepidoiyulah guwai bekomunikasi. Jamo bepido jimo dapok nyampaiko maksud jamo isi hatino jamo jimo barih.

Dilom pembelajaran bahaso daerah terutamo bahaso Lampung, pembelajaran keterampilan bepido penting temon ulah nayah peserta didik sai pagun sulit dilom bepido bahaso Lampung. Hal ijo ditunjukko bahwa makko minat peserta didik dilom belajar bahaso Lampung. Pembelajaran keterampilan bepido dilom bahaso Lampung dapok dilaksanako liwat peraktik bepido dilom bahaso Lampung. Dilom kegitaan ijo peserta didik dilatih tagen dapok bepido jamo memperhatiko aspek kebahasaan jamo nonkebasoanno, gegoh lamon dilom aspek

kebahasaan iyulah peserta didik dapok memperhatiko ketepatan ucapan, intonasi jamo pemilihan kata/diksi sai tepat. Selanjutno dilom aspek nonkebahsoan peserta didik dapok memperhatiko sikap sai wajar, tenang jamo mak kaku, mimik/gerak-gerik, kenyaringan baro, kelancaran jamo penguasaan topik. Sehinggo lamen peserta didik dapok pahem jamo nguasai seunyino aspek maka kemampuan bepidato ino dapok nulung peserta didik dilom beadaptasi dinayah lingkungan, wawai ino sekolah, keluarga, ataupun masarakat. Keterampilan bepidato munih dapok ngedukung pengembangan keperibadian peserta didik, gegoh ningkatko raso percaya direi, ngasah kemampuan berpikir keritis, serto numbuhko raso tanggung jawab dilom bekomunikasi.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ijo ngegunako metode deskriptip kuantitatip sai tujuanno guwai pendai Kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting. Kemampuan sai diteliti berupa aspek kebahasaan jamo nonkebahasaan. Populasi penelitian ijo iyulah seunyinno peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting. Sampel pada penelitian ijo iyulah peserta didik sai diakuk secaro acak jamo ngegunako rumus *random sampling* iyulah 24 peserta didik. Data hasil akan dimeso jamo teknik tes praktik bepidato.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ijo dilakuko jamo tujuwan meso inpormasi sai jelas jamo akurat, sehingga peneliti meso data sai gegoh. Maka penelitian ijo dilakuko di SMP Negeri 1 Melinting sai letakno di tiyuh Wana, kecamatan Melinting, kabupaten Lampung Timur. Lokasi ijo dipilih ulah anjak hasil pra penelitian pemakaian bahaso Lampung pada daerah ijo pagun dipertahanko anying, pagun nayah peserta didik sai makkung paham ngenai pidato dilom bahaso Lampung. Maka peneliti tertarik guwai ngelakuko penelityan ngenai Kemampuan bepidato dilom bahasa Lampung pada peserta didik di SMP Negeri Melinting.

3.3 Sumber Data

Sumber data sai digunako dilom penelitian ijo iyulah sumber data primer .Data sai cara ngedapokkeno dilakuko secaro langsung. Peneltiyan ijo dapok data primer bersumber anjak tes, diteliti pada peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Melinting. Data primer ngerupakko data sai murni diterima jamo peneliti selakwak akhirno diujiko kupek (Moleong dilom Siti & Fadhillah, 2022).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti ngegunako teknik pengumpulan data berupa tes praktik bepidato. Tes sai digunako jamo peneliti iyulah berupa tes lisan. Tes lisan sai dilakuko jamo peserta didik iyulah tes praktik bepidato dilom bahaso Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Varibel iyulah suwatteu sai diteliti dilom penelitian, wawai ino manusia, benda, sistem. Dilom penelitian variabel penting temon ulah dilom proses pengumpulan data jamo pengukuran data dapok dilakuko jamo wawai, lamen di rumusko jamo jelas. Pada penelitian ijo varibel sai diteliti iyulah varibel tunggal yakdo, kemampuan bepidato bahasa Lampung peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting.

3.6 Populasi jamo Sampel

1. Populasi

Populasi dikatako sebagai seunyinno anjak objek/subjek sai digunako guwai sumber data dilom penelitian. Sugiono (2016) nyatako bahwa populasi iyulah wilayah generalisasi sai terdiri anjak objek atau subjek sai ngemik karakteristik sai diidentifikasi jamo peneliti jamo selanjutno diakuk kesimpulan. Dilom penelitian ijo sai jadi populasi iyulah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII.1	27
2.	VIII.2	27
3.	VIII.3	28
4.	VIII.4	28
5.	VIII.5	27
6.	VIII.6	27
Jumlah Populasi		164

2. Sampel

Subjek atau objek penelitian anjak sebagian populasi disebut jamo sampel. Rumus sai digunako pada penelitian ijo iyulah *random sampling* jamo tingkat toleransi kesalahan atau presisi yang diinginkan iyulah 0,2 atau 20% jamo jumlah populasi 164 peserta didik. Berikut ngeupako rumus dilom ngakuk sampel.

Langkah sai Pertama

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi (ditetapkan 20% atau 0,2)

Langkah keruwa

Perhitungan sampel ngegunako rumus di unggak sebagai berikut.

$$n = \frac{164}{1 + 164 (0,2)^2} = 21,69 = 22$$

Jadi, berdasarko rumus di unggak jumlah sampel sai digunako iyulah 22 peserta didik sai diakuk secaro acak jamo pagun besipat sementara. Selanjutno guwai pengambilan sampel tiap kelas ngegunako rumus sebagai berikut.

Langkah ketiga

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Ukuran sampel

n = Ukuran sampel seunyinno

N_i = Ukuran populasi

N = Ukuran populasi seunyinno

No	Kelas	Jumlah Sampel
1.	VIII.1	$ni = \frac{27}{164} \times 22 = 3,6 = 4$
2.	VIII.2	$ni = \frac{27}{164} \times 22 = 3,6 = 4$
3.	VIII.3	$ni = \frac{28}{64} \times 22 = 3,75 = 4$
4.	VIII.4	$ni = \frac{28}{64} \times 22 = 3,75 = 4$
5.	VIII.5	$ni = \frac{27}{164} \times 22 = 3,6 = 4$
6.	VIII.6	$ni = \frac{27}{164} \times 22 = 3,6 = 4$
Jumlah		24

Berdasarkan tabel di atas, sampel yang digunakan adalah 24 peserta didik yang dihitung dari sampel sementara yaitu 22 peserta didik. Sampel diambil secara acak tiap kelas. Sampel diambil melalui undian yang telah disiapkan untuk memilih sampel yang digunakan.

3.7 Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Pentingnya instrumen penelitian terletak pada fakta bahwa instrumen dapat mempengaruhi validitas data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan instrumen penelitian keterampilan berpidato yang dimodifikasi dari Burhan Nurgiantoro Asjad yang dikutip dari Mukti (Himawan et al., 2024). Berikut ini instrumen yang digunakan:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Kemampuan berpidato pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting

No	Aspek	Aspek yang diteliti	Kriteria	Skor
1.	Kebahasaan	Ketepatan ucapan	Pengucapan kosakata bahasa Lampung dalam pidato yang benar	5
			1—5 ucapan kosakata dalam bahasa Lampung yang benar	4
			6—10 ucapan kosakata dalam bahasa Lampung yang benar	3

			tepat	
			wat 11—15 ucapan kosa kata dalam bahaso Lampung sai mak tepat	2
			wat $\geq$ 16 ucapan kosa kata dilom bahaso Lampung sai mak tepat	1
		Intonasi	Peserta didik bepidato ngegunako intonasi (penempatan tekanan, sendi, nada, durasi sai sesuai) secaro tepat	5
			Peserta didik bepidato ngegunako intonasi (penempatan tekanan, sendi, nada, durasi sai sesuai) anying terlalu laju	4
			Peserta didik bepidato ngegunako intonasi (penempatan tekanan, sendi, nada, durasi sai sesuai) sai tepat, anying lambat	3
			Peserta didik bepidato ngegunako intonasi (penempatan tekanan, sendi, nada, durasi sai sesuai) sai tepat, anying lambat selanjutno laju kupek	2
			Peserta didik bepidato ngegunako intonasi sai datar	1
		Pilihan kata/diksi	seunyinno pilihan kata sai digunako tepat	5
			kedengeiyan 1—5 kata sai digunako mak tepat	4
			Kedengeiyan 6—10 pilihan kata sai digunako mak tepat	3
			Kedengeiyan 11—15 pilihan kata sai digunako mak tepat	2
			Kedengeiyan lebih anjak 16 pilihan kata sai mak tepat	1
2.	Nonkebahasaan	Sikap wajar, tenang, mak kaku	Peserta didik bepidato ngegunako sikap wajar, tenang jamo mak kaku	5
			Peserta didik bepidato ngegunako sikap wajar, tipada tenang jamo mak	4

			kaku	
			Peserta didik bepidato ngegunako sikap wajar, tenang anying kaku	3
			Peserta didik bepidato ngegunako sikap mak wajar, tipada tenang jamo kaku	2
			Peserta didik bepidato ngegunako sikap mak wajar temon, mak tenang jamo kaku	1
		Mimik/gerak gerik	Peserta didik bepidato ngegunako mimik/ gerak gerik sai tepat temon	5
			Peserta didik bepidato ngegunako mimik/ gerak gerik sai tepat	4
			Peserta didik bepidato ngegunako mimik/gerak gerik sai kurang percaya diri	3
			Peserta didik bepidato ngegunako mimik/gerak gerik sai mak tepat	2
			Peserta didik bepidato ngegunako mimik anying tanpa disertai jamo gerak/ gerak datar	1
		Kenyaringan baro	Peserta didik bepidato jamo volume baro sai jelas sehingga dapok didengei jamo seunyinno pendengei	5
			Peserta didik bepidato jamo volume baro telalu keras	4
			Peserta didik bepidato jamo volume awal sai kurang jelas sehingga dapok didengei jamo sebagian pendengei gawoh	3
			Peserta didik bepidato jamo volume awal sai jelas aying lama-kelamaan kurang jelas lajune jelas kupek sehingga kurang nyaman didengei	2
			Peserta didik bepidato jamo volume mak jelas sehingga mak dapok didengei jamo	1

			pendengei	
		Kelancaran	Peserta didik dapok nyampaiko topik pembicaraan jamo lancar	5
			Terdapat 1—5 kesalahan pada mak lancarno bepidato (bepidato putuk-putuk, ngulang kata, nyelipko baro-baro tertetteu)	4
			wat 6—10 kesalahan pada mak lancarno bepidato(bepidato putuk-putuk, ngulang kata, nyelipko baro-baro tertetteu)	3
			Wat 11—15 kesalahan pada mak lancarno (bepidato putuk-putuk, ngulang kata, nyelipko baro-baro tertetteu)	2
			Peserta didik bepidato mak lancar sehinggo pidato mak belanjut	1
		Penguasaan topik	Peserta didik dapok nguasai topik secaro wawai temon	5
			Peserta didik dapok nguasai topik secaro wawai	4
			Peserta didik dapok nguasai topik secaro baik	3
			Peserta didik mak dapok nguasai topik	2
			Peserta didik bepidato luwah anjak topik	1

(Modifikasi Burhan Nurgiantoro, Arsyad jamo Mukti)

Pada penyajiyan data, peneliti ngegunako kualipikasi penilaian menurut Anas Sudijono guwai nulung dilom nentuko kriteria penilaian sai diperoeh peserta didik. Kualipikasi dibah ijo diperluko guwai penilaian:

Tabel 3.3 Kualifikasi Nilai Menurut Anas Sudijono

No	Kualifikasi	Skor	Nilai Huruf
1.	Sangat Baik	80—100	A
2.	Baik	66—79	B
3.	Cukup Baik	56—65	C
4.	Kurang	46—55	D
5.	Sangat Kurang	≤ 45	E

Berdasarkan kualifikasi nilai di atas, dapat ditentukan tingkat keberhasilan tes berdasarkan nilai A pada rentang skor 80—100 termasuk kategori sangat baik, nilai B pada rentang skor 66—79 termasuk kategori baik, nilai C pada rentang skor 56—65 termasuk kategori cukup baik, nilai D pada rentang skor 46—55 termasuk kategori kurang, dan nilai E pada skor ≤ 45 termasuk kategori sangat kurang.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik analisis ini bertujuan untuk menggambarkan data yang diperoleh dari tes yang telah dilaksanakan di Lampung selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan menghitung nilai rata-rata (mean) tiap peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk mencari nilai rata-rata tiap peserta didik akan dianalisis langkah selanjutnya yaitu menganalisis nilai rata-rata anjuran sehubungan dengan peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: $\bar{X}$ = rata-rata nilai
 $\sum X$ = Jumlah seluruh nilai
 N = jumlah Peserta didik

Seradu ngehitung nilai rata-rata seunyinno peserta didik, dilanjutko jamo ngehitung nilai rata-rata kemampuan bepidato pada aspek kebahasaan jamo nonkebahasaan, ngegunako rumus sebagai berikut.

$$x = \frac{X_1, X_2, X_3}{Ni \times 3} \times 20$$

Keterangan : x = nilai rata-rata kebahasaan
 X_1, X_2, X_3 = skor tiap indikator aspek kebahasaan
 Ni = Jumlah sampel

ngehitung nilai rata-rata kemampuan bepidato pada aspek nonkebahasaan ngegunako rumus sebagai berikut.

$$x = \frac{Y_1 + Y_2 + Y_3 + Y_4 + Y_5}{Ni \times 5} \times 20$$

Keterangan: x = nilai rata-rata nonkebahasaan
 X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 = skor tiap indikator aspek nonkebahasaan
 Ni = Jumlah sampel

Langkah sai terakhir iyulah ngitung nilai rata-rata tiap indikator kebahasaan jamo nonkebahasaan ngegunako rumus sebagai berikut.

$$x = \frac{\sum x}{N_i} \times 20$$

Keterangan:

x	= nilai rata-rata
$\sum x$	= jumlah skor indikator
N_i	= jumlah sampel

V. SIMPULAN JAMO SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarko anjak analisis pada bab IV, hasil sai didapokko pada penelitiyan kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting iyulah sebagai berikut.

- a. Kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting iyulah 73 kuruk dilom kategori Baik ulah pokno pada interval 66—79.
- b. Nilai rata-rata pada setiap aspek sai diteliti pada kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting sebagai berikut.
 1. Nilai rata-rata kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting pada aspek kebahasaan iyulah 75, kuruk dilom kategori baik ulah pokno pada interval 66—79.
 2. Nilai rata-rata kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting pada aspek nonkebahasaan iyulah 74, kuruk dilom kategori baik ulah pokno pada interval 66—79.
 3. Nilai rata-rata kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting pada aspek ketepatan ucapan iyulah 75, kuruk dilom kategori baik ulah pokno pada interval 66—79.
 4. Nilai rata-rata kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting pada aspek intonasi iyulah 70, kuruk dilom kategori baik ulah pokno pada interval 66—79.

5. Nilai rata-rata kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting aspek pemilihan kata/diksi iyulah 78, kuruk dilom kategori baik ulah pokno pada interval 66—79.
6. Nilai rata-rata kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting aspek sikap sai wajar tenang jamo mak kaku iyulah 72 kuruk dilom kategori baik ulah pokno pada interval 66—79.
7. Nilai rata-rata kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting aspek mimik/gerak-gerik iyulah 74, kuruk dilom kategori baik ulah pokno pada interval 66—79.
8. Nilai rata-rata kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting aspek kenyaringan baro iyulah 74, kuruk dilom kategori baik ulah pokno pada interval 66—79.
9. Nilai rata-rata kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting aspek kelancaran iyulah 75, kuruk dilom kategori kurang ulah pokno pada interval 66—79.
10. Nilai rata-rata kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Melinting aspek penguasaan topik iyulah 76, kuruk dilom kategori baik ulah pokno pada interval 66—79.

5.2 Saran

Bedarasko hasil penelitiyan sai radu dilakuko, peneliti ngejuk saran:

1. Bagi peserta didik diharapko dapok nulung dilom pendai kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung, sehinggo peserta didik dapok ningkatko kemampuan bepidato bahasa Lampung pada aspek kebahasaan jamo nonkebahasaan. Diharapko munih guwai peserta didik lebih giat belajar jamo

ngemik minat dilom bebahaso Lampung tertutamo pada pidato dilom bahaso Lampung.

2. Bagi pendidik diharapko dapok ngembangko metode pengajaran bahaso Lampung sai lebih interaktif jamo epektip, terutama dilom ningkatko kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung ulah ngenah kemampuan bepidato peserta didik sai radu diteliti kuruk dilom kategori baik.
3. Bagi peneliti selanjutno diharapko dapok ngelanjutko penelityan ijo jamo persi sai bebido sehinggo dapok nambah kependaiyan ngenai kemampuan bepidato dilom bahaso Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, S. (2011). Bahasa Daerah Dalam Perspektif Kebudayaan dan Sociolinguistik: Peran Dan Pengaruhnya Dalam Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa. *International Seminar “ Language Maintenance and Shift,”* 66(July), 6–17.
- Andi. M. Ramadhan.Q.N (2018) Kemampuan berbicara Bahasa Bugis Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Watansoppeng Kabupaten Soppeng.
- Arsjad, M. G., & Mukti, U.S (1988) *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Barus, S. L. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan berpidato Melalui Penggunaan Media Audio Visual Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sttu Julu Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i2.5364>
- Bena, P.W. (2017). *Buku Sakti Mahir Pidato*. Second Hope 9-43.
- Daeng, K., Amir, J., & Hamsa, A. (2010). *Buku Pembelajaran Keterampilan Menyimak* (p. 155).
- Harianto, E. (2020). Metode bertukar gagasan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan* , 9(4), 411-422.
- Hidayat, R. (2016). *Keterampilan Berbicara dalam perspektif Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Alfabeta
- Himawan, R., Nurgiyantoro, B., & Widayartono, D. 2024. ITEMAN-Based Evaluation of End-of-Semester Assessment Items: A Case Study of Language Test in Indonesian School Context 387 *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*. 6(3), 387–402. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v6i3.23254>
- Husna, A. R. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan Dalam Pembelajaran Tematik (*Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*).

- Ilham, M., & Wijiati, I. A. (2020). Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa. *Lembaga Academic & Reseach Institute*.
- Imelda, M. I., Ramhdani, I. S. Enawar, E., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN Kampung Melayu 4 Kabupaten Tangerang. *Berajah Journal*, 1(3), 180-186.
- Ipinda, I. S. (2023) Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jambi.
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Kunang, D. M. (2023). Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung pada Pelajar Bahasa Lampung Kelas 5 SDN 01 Kota Bumi Tengah. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII* (Issue I).
- Kundharu S dan St. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marzuki, L. (2019). *Keterampilan berbicara* (N. Khasnah (ed.)).
- Maulani, Y., Alwi, N. A., Marthinopa, L., & Syaidah, N. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(2), 28-37.
- Novia H.P, Sunarti.I. Samhati.S (2017) Kemampuan bepidato Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kotabumi dan Implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*.
- Nikmah , D. A. A., Setyawan, A., & Citrawat, T. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190-200.
- Nurgiantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Regina, P. Azis, Muhammad, S. (2024). kemampuan bepidato persuasif peserta didik kelas IX .1 SMP Negeri 24 Makassar. *Indonesian Language Teaching & Literature Journal*. vol.2(2), 181-194.
- Rizky, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Bepidato Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX-A MTS Khazanah Kebajikan Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. skripsi: UIN Hidayatullah. Jakarta.
- Saifudin, M. F., & Amurdawati, G. (2019). Kajian etnolinguistik : eksistensi bahasa daerah dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn)*, 1(1), 339–345.

- Sherell. A. (2022). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V A di SDN 050 Tarakan. Borneo Tarakan.
- Siti, N. F., & Fadhillah, D. (2022). Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 1 Kabupaten Tangerang. *Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 242–248.
- Sofia, E. (2015). Pemakaian Bahasa Lampung Di Daerah Rajabasa. *Lokabasa*, 6(1), 38–52. <https://doi.org/10.17509/jlb.v6i1.3140>
- Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Drafindo Persada, 2014.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfidar, E. (2022). Artikel Hasil Penelitian Skripsi Kemampuan Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 8 Bulukumba Dalam Berkarya Mono Print Carbon Erwin Sulfidar Nim : 1681041007 Dosen Pembimbing : 1–11.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa.
- Winati, W. Selly, Z. U. Etty, U. (2023). Analisis Kemampuan Berpidato Pada Siswa Kelas Ix Smp Taman Siswa (Taman Dewasa) Malang Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*.vol4.e-ISSN:2722-1776.